

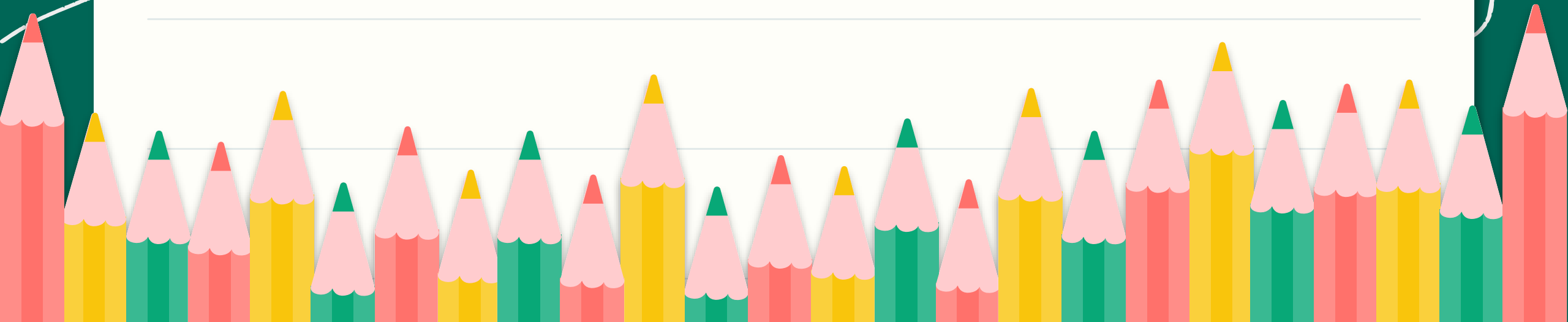
# ESTETIKA KONTEMPORER

---

---

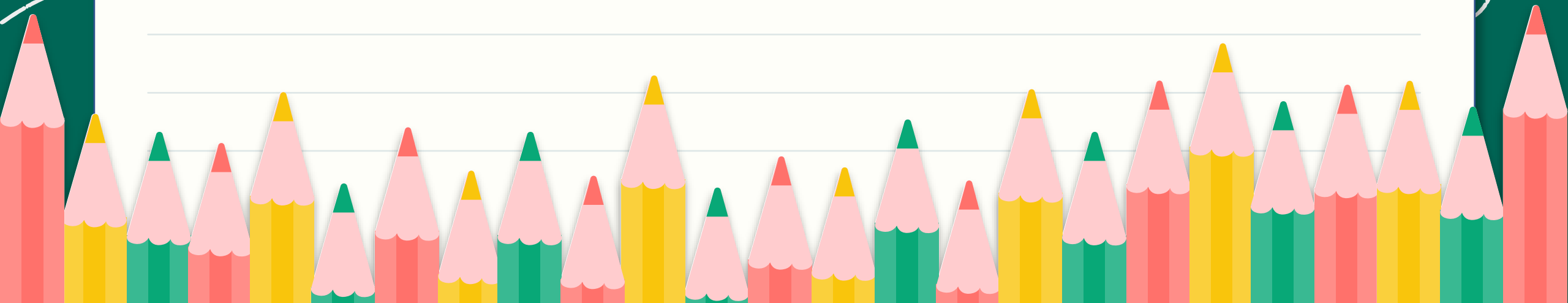
---

Desiana Muryasari, M.Pd



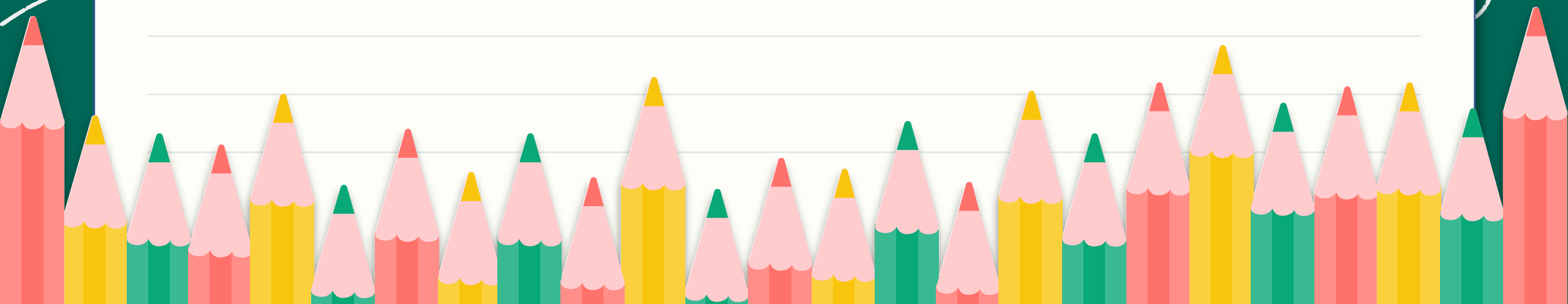
## ESTETIKA KONTEMPORER SECARA GARIS BESAR

Estetika Kontemporer adalah dimensi waktu yang terus bergulir mengikuti perkembangan masyarakat dengan zamannya. Dengan ciri-ciri salah satunya yaitu seni bukan meniru alam, tapi mengubah alam menjadi karya seni.



## PERALIHAN DARI MASA MODERN KE KONTEMPORER

Ada kedekatan makna antara istilah 'modern' dan 'kontemporer'. Apabila istilah 'modern' sejatinya berarti 'baru saja' (*modo*), istilah 'kontemporer' sebetulnya bermakna 'sezaman' atau mengacu pada sesuatu yang tengah berlangsung. Bagian ini akan membahas riwayat estetika di era kontemporer yang utamanya mengacu pada estetika abad ke-20. Namun dalam banyak cabang seni, umpamanya seni rupa, abad ke-20 disebut sebagai masa Modern dan kategori semacam 'era kontemporer' merupakan hasil konvensi semata.

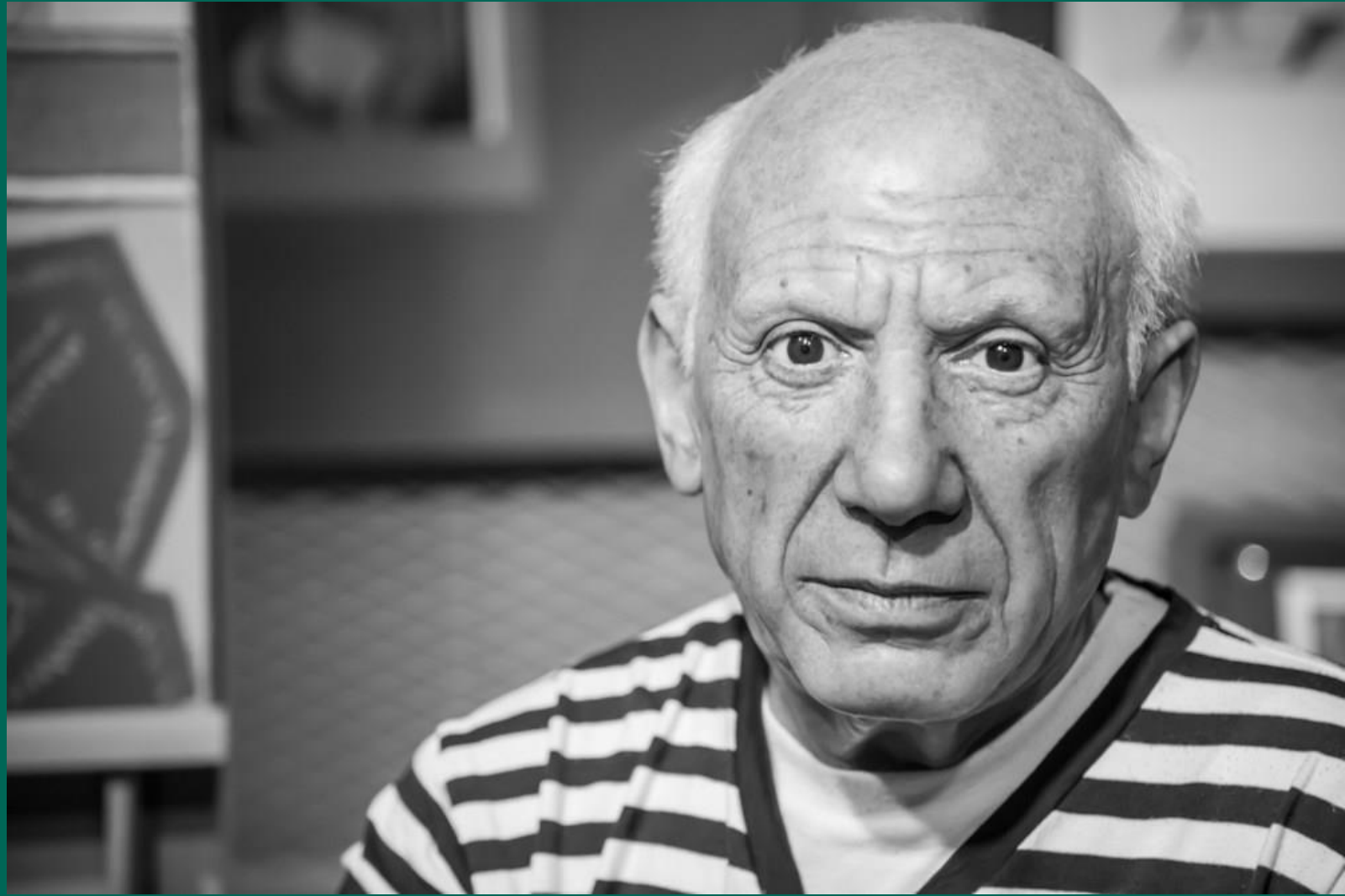


# LUKISAN PABLO PICASSO

Lukisan Picasso pada awal abad ke-20 disebut sebagai 'karya seni Modern'. Sebagai suatu ranah kajian filsafat, estetika mengikuti kaidah pembabakan dalam sejarah filsafat yang menempatkan abad ke-20 sebagai era kontemporer alih-alih Modern. Sebabnya era Modern sudah terlanjur secara konvensional diartikan sebagai suatu era pemikiran yang merentang sejak abad ke-17 hingga akhir abad ke-19.



**PABLO PICASSO**



# PERADABAN ESTETIKA MODERN

Memasuki abad ke-20, perdebatan estetika kian meluas. Estetika Modern telah menggeser pertimbangan estetika dari ranah ontologi (apa itu keindahan?) ke ranah epistemologi (apa yang memungkinkan kita mengakses keindahan?), estetika kontemporer meradikalkan 'balikan epistemologi' itu. Pertanyaan utama yang kerap diulang dalam riwayat estetika kontemporer ialah: apa itu karya seni? Sebelum membahas pengertian keindahan dan akses kita terhadapnya, kita perlu menjernihkan pengertian seni itu sendiri. Inilah kekhasan pendekatan estetika kontemporer.



## ILUSTRASI DARI DAMPAK TEROBOSAN PRAKTIK SENI PADA DISKURSUS ESTETIKA

Pengertian klasik bahwa seni adalah tiruan kenyataan, digugat oleh kemunculan lukisan-lukisan abstrak yang sama sekali tidak merepresentasikan kenyataan empiris apapun.

Pengertian ekspresionisme bahwa seni adalah ungkapan batin seniman yang personal dan unik digembosi oleh keberadaan karya-karya instalasi *readymade* Jean Paul Duchamp yang dipungut dari barang jadi hasil manufaktur tanpa polesan artistik sama sekali.

Pengertian formalis bahwa karya seni adalah 'bentuk bermakna' diruntuhkan oleh kemunculan karya-karya seni konseptual sejak tahun 60-an (dari para perupa Fluxus misalnya) yang terkadang hanya berupa rangkaian kata-kata semata, dengan kata lain, nyaris tanpa bentuk.



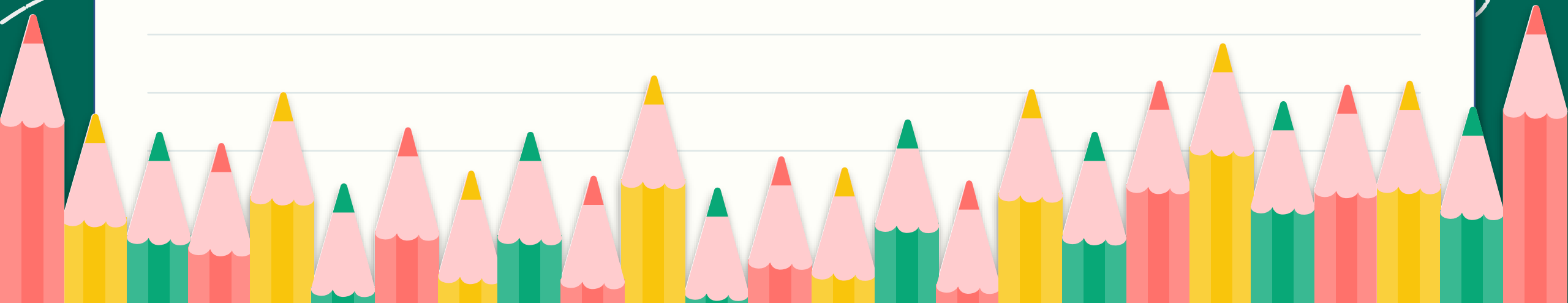
## Pendekatan pemikiran seniman/tokoh era Estetika Kontemporer

- Pendekatan Diakronis

Menyajikan pengelompokan seluruh pemikiran tersebut berdasarkan kronologi hidup para pemikirnya yang belum tentu serumpun dari segi tema pemikiran.

- Pendekatan Sinkronis

Menyajikan penggolongan seluruh pemikiran itu berdasarkan tema atau aliran pemikiran yang belum tentu kronologis.

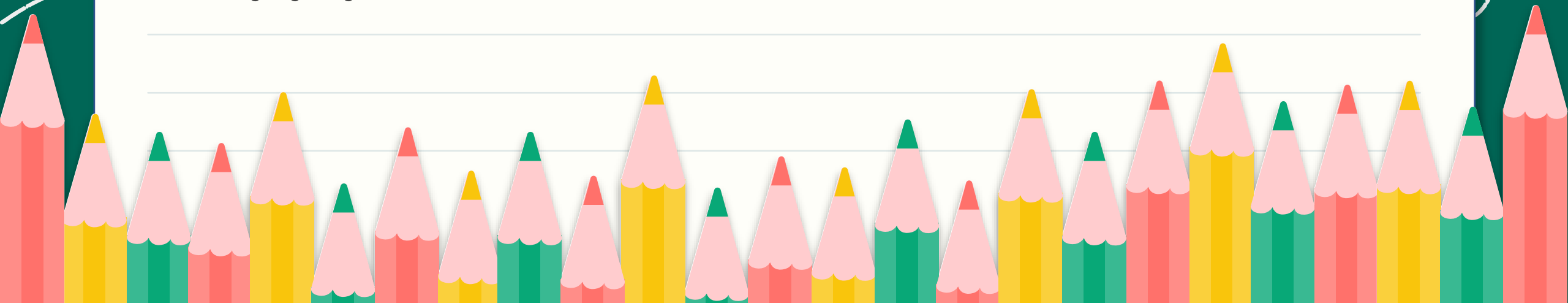


# ALIRAN (GAYA) SENI RUPA KONTEMPORER

Dalam perkembangan seni rupa kontemporer terdapat beberapa aliran-aliran seni didalamnya. Beberapa aliran yang terdapat dalam seni rupa kontemporer diantaranya sebagai berikut

## SIMBOLISME

Simbolisme adalah karya yang memakai *symbol* (lambang) untuk mengekspresikan sebuah ide-ide menjadi sesuatu yang sangat menarik. Dalam hasil karya para seniman yang digolongkan sebagai penganut simbolisme, sumbangan seniman sendiri menjadi sedemikian besar sehingga “obyek” lukisan atau lain karya seninya hanya samar-samar saja memperlihatkan “obyek” luar yang “mau digambarkan”. “obyek luar” itu hanya menjadi alasan saja untuk menggambarkan inti ilham seniman dan hasil karyanya menjadi lambang (“symbol”) dari apa yang ada dalam bayangannya.



# SIMBOLISME

Tokoh-tokoh dalam aliran Simbolisme : Pelukis William Blake (Inggris), Pierre Puvis de Chauvannes (Perancis), Jan Toorop (Belanda). Contoh lukisan dalam aliran seni Simbolisme.



Lukisan karya  
Pierre Puvis de Chauvannes



Lukisan Karya  
Jan Toorop



Lukisan Karya  
William Blake

# FAUVISME DAN SUREALISME

**Fauvisme** berasal dari bahasa Prancis "*Les Fauves*" yang artinya binatang liar merupakan sebuah aliran/gaya seni yang sangat mengungkapkan kebebasan berekspresi, sehingga banyak objek lukisan yang dibuat kontras dengan bentuk aslinya. Contoh seniman fauvism adalah Andre Derain, Maurice de Vlaminck, Marq Clauzade.

## CIRI-CIRI ALIRAN/GAYA FAUVISME SEBAGAI BERIKUT

1. Memiliki komposisi warna yang kontras dan mencolok (tidak sesuai dengan objek aslinya).
2. Objek model lukis digariskan dengan garis yang terlihat jelas dan sangat tegas (seperti ditemukan dalam bentuk gambar tokoh kartun).
3. Marka kuas sangat mencolok, kontras dan tidak disamarkan dengan *shading*.



## CONTOH LUKISAN ALIRAN/GAYA FAUVISME



Lukisan Karya Andre Derain



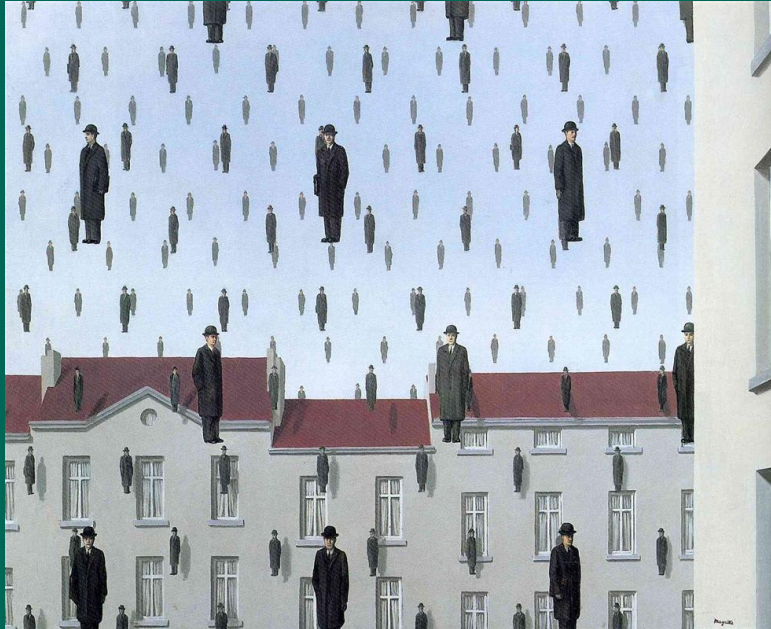
Lukisan Karya Marq Clauzade



Lukisan Karya Maurice de Vlaminck

# SUREALISME

Aliran/gaya surealisme yaitu aliran yang erat hubungannya dengan dunia fantasi, seakan-akan kita melukis dalam dunia mimpi. Lukisan surealisme seringkali mempunyai bentuk atau lukisan yang tidak logis atau seperti khayalan. Seniman surealis yang terkenal adalah Salvador Dali, Frida Kahlo, dan Gonconda.



Lukisan Karya Gonconda



Lukisan Karya Salvador Dali



Lukisan Karya Frida Kahlo

# KUBISME

Kubisme adalah aliran seni lukis yang sangat mengungkapkan bahwa segala bentuk yang terwujud dari sebuah benda -benda geometris seperti kubus, bola, segi tiga, kerucut dan biasanya paling banyak dipakai adalah kubus. Ciri-ciri aliran Kubisme sebagai berikut :

1. Menggunakan beberapa perspektif dalam satu gambar sekaligus.
2. Menyederhanakan bentuk asli ke bentuk geometris
3. Gambarnya selalu kelihatan ceria.
4. Melakukan deformasi dan dekonstruksi.



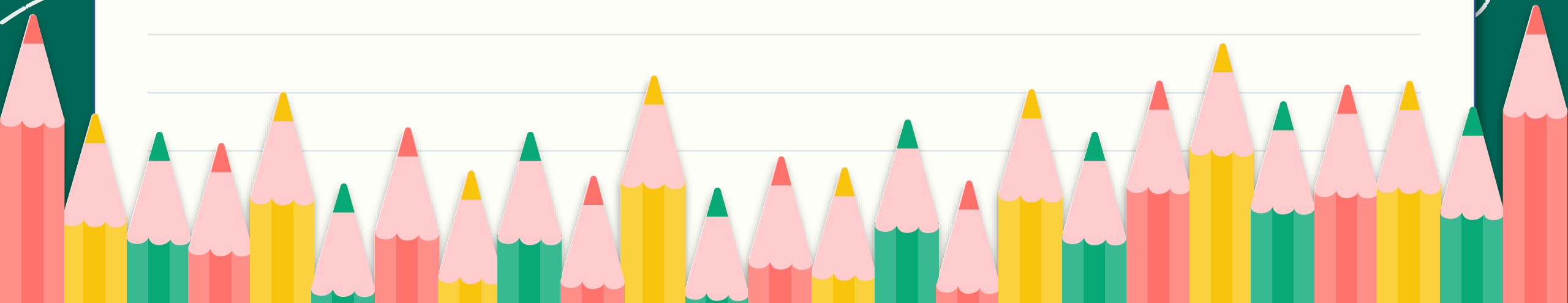
# KARYA LUKISAN KUBISME

Karya Pablo Picasso



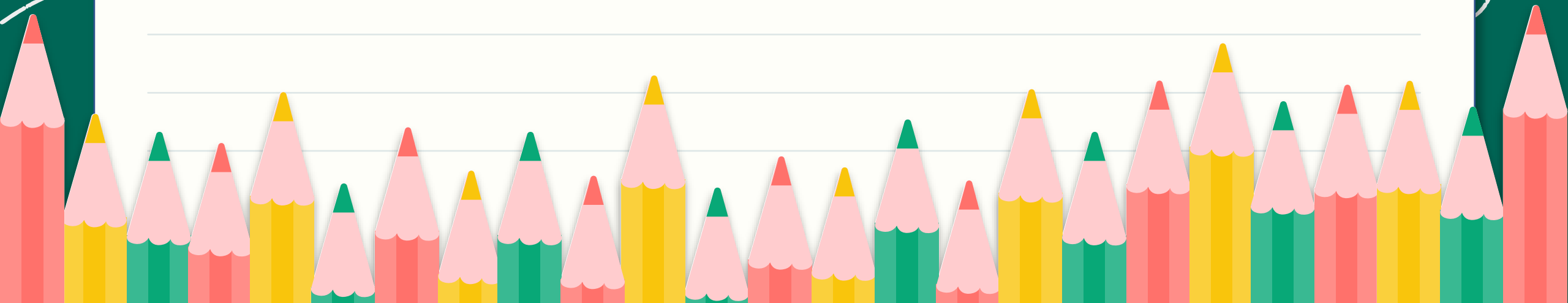
## SENI ABSTRAK

Abstrak adalah aliran/gaya seni lukis yang beranggapan bahwa dalam setiap gambarnya tidak banyak bentuk yang tidak menyamai bentuk dari alam melainkan imajinasi dari sang seniman sendiri. Seni abstraksionisme dapat diartikan pula sebagai suatu aliran yang berusaha untuk melepaskan diri dari segala bentuk sensasi maupun asosiasi figuratif dari suatu objek. Apa yang digambarkan pada lukisan seni abstraksionisme tidak menunjukkan suatu benda atau objek tertentu, selain itu dalam lukisan seni abstraksionisme digunakan pula penggabungan warna-warna tertentu.



## Ciri-ciri aliran abstrak :

1. Seni yang menampilkan unsur-unsur seni rupa yang bentuk-bentuknya terlepas dari bentuk asli objek yang ada di alam. Biasanya bentuk objek sulit dikenali.
2. Memiliki komposisi warna yang pekat.
3. Memiliki sisi lain dari sebuah lukisan, misalkan seperti emosi, pengalaman spiritual serta suara dan seluruh sisi lain dari seni abstrak bersifat tidak konkrit.



# KARYA LUKISAN ABSTRAK



Karya Affandi



Karya Ahmad Sadali



Karya Fadjar Sidik



**TERIMA KASIH**